

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE* 2022
DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021**

Tidak Diaudit/*Unaudited*

PT Organon Pharma Indonesia Tbk
Sinarmas MSIG Tower
37th Floor, Unit 102 & 106
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Setiabudi, Jakarta 12920
Phone No (62) 21-31107000
Fax No (62) 21-31107009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2022 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 (UNAUDITED) AND
30 JUNE 2021 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ Name
No. Identitas/ id Number
Alamat/ Address

: Daniel
: 49.536.322.8-043.000
: Sinarmas MSIG Tower, 37th floor, Unit 102 & 106
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
: DKI Jakarta
: Direktur Utama / President Director

Jabatan/ Title

2. Nama/ Name
No. Identitas/ id Number
Alamat/ Address

: Yuliana
: 48.203.792.6-331.000
: Sinarmas MSIG Tower, 37th floor, Unit 102 & 106
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
: DKI Jakarta
: Direktur / Director

Jabatan/ Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Organon Pharma Indonesia Tbk
2. Laporan keuangan PT Organon Pharma Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Organon Pharma Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Organon Pharma Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Organon Pharma Indonesia Tbk

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Organon Pharma Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Organon Pharma Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Organon Pharma Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Organon Pharma Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Organon Pharma Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 04 Agustus 2022

Daniel
Direktur Utama / President Director



Yuliana
Direktur / Director

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 Juni 2022/ 30 June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	78,304,753	5	151,065,111	Cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	78,436,509	6,23c	48,259,865	Related parties -
- Pihak ketiga	178,149,480	6	166,857,954	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	5,193,868	23c	9,019,228	Related parties -
- Pihak ketiga	-		1,486,050	Third parties -
Persediaan	350,752,422	7	151,325,740	Inventories
Pajak dibayar di muka – bagian lancar				Prepaid taxes – current portion
- Pajak penghasilan badan	44,420,086	21a	46,951,497	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	188,213,761	21a	188,213,761	Other taxes -
Aset lancar lainnya	<u>2,778,265</u>		<u>704,496</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>926,249,144</u>		<u>763,883,702</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar				Prepaid taxes – non-current portion
- Pajak lain-lain	231,935,324	21a	140,107,597	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	9,380,187	21d	10,237,040	Deferred tax assets
Aset tetap	282,554,719	8	288,358,934	Fixed assets
Aset hak guna usaha	8,198,983		9,079,420	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>493,850</u>		<u>493,850</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>532,563,063</u>		<u>448,276,841</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>1,458,812,207</u></u>		<u><u>1,212,160,543</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes form an integral
part of these financial statements*

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	59,083,961	9,23c	85,378,452	Related parties -
- Pihak ketiga	143,381,997	9	66,060,718	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	10,777,377		13,091,981	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- Pihak berelasi	56,330,934	10,23c	1,494,322	Related parties -
- Pihak ketiga	61,469,675	10	26,466,999	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,505,182	11	9,474,244	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	624,702	21b	556,933	Other taxes -
Liabilitas sewa - jangka pendek	13,087,765		1,826,114	Lease Liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	346,261,593		204,349,763	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - jangka panjang	6,777,002		7,750,804	Lease Liabilities - non-current portion
Kewajiban imbalan pascakerja	29,012,691	22	27,507,510	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	35,789,693		35,258,314	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	382,051,286		239,608,077	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	3,600,000	13	3,600,000	Issued and fully paid - 3,600,000 shares
Tambahan modal disetor	26,105,917	14	26,105,917	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	68,738,919	15	68,738,919	Other reserve
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	720,000	16	720,000	Appropriated
Belum dicadangkan	977,596,085		873,387,630	Unappropriated
Jumlah ekuitas	1,076,760,921		972,552,466	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,458,812,207		1,212,160,543	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	1,075,720,314	17,23b	867,907,871	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(916,121,653)</u>	18,23b	<u>(742,428,410)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	159,598,661		125,479,461	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(25,147,126)	18,23b	(21,627,603)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(4,649,327)	18,23b	(10,203,028)	Selling expenses
Biaya keuangan	(96,666)	19,23b	(3,809,516)	Finance cost
Kerugian selisih kurs, bersih	469,987		(336,067)	Foreign exchange loss, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(9,476,728)</u>	20,23b	<u>4,198,251</u>	Other (expense)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	120,698,801		93,701,498	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(16,490,346)</u>	21c	<u>(21,653,582)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>104,208,455</u>		<u>72,047,916</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE DALAM LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	22	-	Remeasurement of post-employment benefits
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	21d	<u>-</u>	Related income tax (expense)/benefit
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>104,208,455</u>		<u>72,047,916</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>28,947</u>		<u>20,013</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2022
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lain/ <i>Other reserve</i>	<i>Laba ditahan/Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>		
Saldo per 1 Januari 2021	3,600,000	6,139,391	68,738,919	720,000	753,010,846	832,209,156	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	118,691,582	118,691,582	<i>Profit for the year</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 28)	-	19,966,526	-	-	-	19,966,526	<i>Additional paid in capital (Note 28)</i>
Penghasilan komprehensif lain: - Pengukuran kembali imbalan pascakerja, bersih	-	-	-	-	1,685,202	1,685,202	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of post - employment benefits, net</i>
Saldo per 31 Desember 2021	3,600,000	26,105,917	68,738,919	720,000	873,387,630	972,552,466	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	104,208,455	104,208,455	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2022	3,600,000	26,105,917	68,738,919	720,000	977,596,085	1,076,760,921	<i>Balance as at 30 June 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah)

	30 Juni 2022/ 30 June 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ 30 June 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,043,312,266		1,115,431,070	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
- Pemasok	(1,053,780,593)		(555,276,851)	Suppliers -
- Direksi dan karyawan	(41,559,161)		(52,106,052)	Directors and employees -
Kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	(52,027,488)		508,048,167	Cash (used to)/generated from operations
Restitusi pajak penghasilan badan	29,158,545		-	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(42,260,627)		(38,903,252)	Payment of income tax
Pembayaran biaya keuangan	(30,691)		(3,809,516)	Payment of finance costs
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(65,160,261)		465,335,399	Net cash (used to)/ generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(6,364,556)		(8,162,870)	Purchases of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,364,556)		(8,162,870)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,409,167)		-	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		(340,000,000)	Repayment of borrowings from related party
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,409,167)		(340,000,000)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK	(72,933,984)		117,172,529	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH IN BANK
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	151,065,111		44,491,537	CASH IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	173,626		1,198,776	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN (Catatan 5)	78,304,753		162,862,842	CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED

30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Organon Pharma Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Schering-Plough Indonesia Tbk berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Maret 1972 dari Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/72/5, tanggal 26 Oktober 1972, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 1973, Tambahan No. 13.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 103 tanggal 21 Mei 2021 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn. mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan pergantian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030247.AH.01.02 tanggal 25 Mei 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lt. 37 Unit 102 & 106, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan 12920, Jakarta, dan pabrik Perusahaan berlokasi di Pandaan, Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosa medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnosa *in-vivo* radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 1975.

Perusahaan telah mengganti namanya menjadi PT Organon Pharma Indonesia Tbk. berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Januari 2021 dari Jimmy Tanal, S.H. M.Kn. yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002726.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Organon Pharma Indonesia Tbk (the "Company") was established with the name PT Schering-Plough Indonesia Tbk within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 dated 7 March 1972 of Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/72/5, dated 26 October 1972, and was published in State Gazette No. 2 dated 5 January 1973, Supplement No. 13.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 103 dated 21 May 2021 of Jimmy Tanal S.H., M.Kn. related to the change of the Company's domicile and change of Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0030247.AH.01.02 dated 25 May 2021.

The Company's head office is located at Sinarmas MSIG Tower, Fl. 37 Unit 102 & 106, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan 12920, Jakarta, and its manufacturing plant is located in Pandaan, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises manufacturing and processing medicines, health supplements, in finished form for humans, including the manufacture of contraceptive products for external use and hormonal contraceptive drugs, industry of medical diagnostic devices, including pregnancy tests, industry of radioactive *in-vivo* diagnostic substances, biotechnology pharmaceutical industry and medical sanitary napkins, bandages and its like. The Company started commercial operations in January 1975.

The Company has changed its name to PT Organon Pharma Indonesia Tbk. based on Notarial Deed No. 18 dated 6 January 2021 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn. which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002726.AH.01.02 year 2021 dated 15 January 2021.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki 193 orang karyawan (31 Desember 2021: 192 orang karyawan).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ 30 June 2022/
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Andreas Dougaard Jorgensen
Komisaris	Erwin Agung
Komisaris independen	Irsan Budianto Damadji
Direksi	
Direktur utama	Daniel
Direktur	Yuliana Novian Zein

Susunan Komite Audit per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Irsan Budianto Darmadji
Anggota	Muhammad Fakhruddin Ngakan Putu Adhiriana

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 18 April 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-102/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 892.800 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari mayoritas pemegang saham terkait dengan rencana penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari Bursa Efek Indonesia dan terkait perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan tertutup.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih berupaya untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham publik untuk menjual sahamnya sebelum memperoleh persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan tertutup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 June 2022, the Company has 193 employees (31 December 2021: 192 employees).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2022 and 31 December 2021 consisted of the following:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021/	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Andreas Dougaard Jorgensen	
Commissioner	Erwin Agung	
Independent commissioner	Irsan Budianto Damadji	
Board of Directors		
President Director	Daniel	
Directors	Yuliana Novian Zein	

The composition of the Audit Committee as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

Chairman	Irsan Budianto Darmadji
Members	Muhammad Fakhruddin Ngakan Putu Adhiriana

b. Public offering of shares of the Company

On 18 April 1990, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. SI-102/SHM/MK.10/1990 for its public offering of 892,800 shares.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, all of the Company's 3,600,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 January 2014, the Company obtained the approval from the majority of shareholders to delist its shares from the Indonesia Stock Exchange and to change the status of the Company from public company to become private company.

Until the authorisation date of these financial statements, the Company was still trying to obtain an agreement from its public shareholders to sell their shares prior to obtaining the effective approval from the Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding the change of the Company's status to a private Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 Agustus 2022.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagaimana dijabarkan berikut ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"). Lihat Catatan 2c untuk informasi mengenai mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised by the Board of Directors on 4 August 2022.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company, which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed entities, enclosed in decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements have been prepared under historical cost concept and on the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the financial statements ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in Note 4.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Amendemen PSAK yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New/amended standards and interpretations relevant to the Company's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- Annual improvement PSAK 1 "Presentation financial statements"
- Amendment to PSAK 71 "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 55, "Financial instrument: Recognition and measurement"
- Amendment to PSAK 60 "Financial instrument: Disclosure"
- Amendment to PSAK 71, amendment PSAK 55, amendment PSAK 60, amendment PSAK 62 and amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reforms – Phase 2"

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current or previous year.

b. Amendment to PSAK which had issued that are not yet adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen PSAK yang relevan bagi Perusahaan diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Amandemen PSAK yang telah diterbitkan
namun belum diterapkan (lanjutan)**

- Penyesuaian tahunan 2020 terdiri dari:
 - PSAK 71: Instrumen keuangan
 - PSAK 73: Sewa

Penyesuaian tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2022</u>
1 USD (Dolar Amerika Serikat)	14,831
1 AUD (Australian Dollar)	10,295
1 EUR (Euro)	15,675

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Amendment to PSAK which had issued that
are not yet adopted (continued)**

- Penyesuaian tahunan 2020 terdiri dari:
 - PSAK 71: Instrumen keuangan
 - PSAK 73: Sewa

Penyesuaian tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used on the statements of financial position dates are as follows (full Rupiah):

	<u>2021</u>	
14,253		USD 1 (United States Dollar)
10,301		AUD 1 (Australian Dollar)
16,101		EUR 1 (Euro)

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(a) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Perusahaan.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan simpanan jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(a) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at FVTPL.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Company.

The Company's financial assets include cash in bank, trade receivables, other receivables and security deposits. Financial assets are classified as current assets if it is expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment.

- Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets at FVOCI

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at FVOCI are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified in two categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities at amortised costs.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at 31 December 2021, the Company had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method after initial recognition which is at fair value plus transaction costs. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in the profit or loss.

Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21 to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer) they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO"). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan periode kadaluarsa dan identifikasi spesifik atas kondisi dari masing-masing persediaan, seperti persediaan dengan status blok dan produk-produk yang telah dihentikan produksinya.

g. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision.

Provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "general and administrative expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of shelf-life period and specific identification of the condition for each inventory, such as block stock and discontinued products.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai residunya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pengembangan tanah	5 – 30
Bangunan dan prasarana	10 – 40
Mesin dan peralatan	4 – 20
Peralatan kantor	4 – 12
Kendaraan bermotor	3 – 5

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila besar kemungkinan Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti dihapusbukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

Land is not depreciated. Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated to the residual value using the straight-line method, based on estimated useful life as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	5 – 30	Land improvements
	10 – 40	Buildings and improvements
	4 – 20	Machinery and equipment
	4 – 12	Office equipment
	3 – 5	Transportation equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss for the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights over land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of building, plants and the installation of the machinery are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

j. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

j. Leases

The Company assess whether contract contain lease, on inception date of contract. The Company recognised right-of-use assets and lease liability related to a whole agreement which the Company as a lease, except for short-term lease (defined as lease for equal or less 12 months) and lease which has low value. For the leases, the Company recognise payment lease as operation expense with straight line as long as lease agreement lifetime except based on other base of systematic which represent by the consumption of lease on the asset lease.

Lease liabilities measured by the present value of future rent payments not paid yet on the initial date, which discounted using implicit interest rate on rent. If the interest rate cannot be determined, the Company using incremental interest rate. Payment lease calculated on measurement lease liabilities are:

- *fixed payment*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liabilities presented as separate line in statement of financial position.

Lease liabilities subsequently measured with increment book value to reflect interest from lease liabilities (using effective interest rate method) and deducted by book value to reflect amount lease already paid.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Sewa (lanjutan) Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika: - terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. - terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan). - kontrak sewa dimodifikasi, dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan dasar atas masa manfaat aset. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan jika aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai. Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	j. Leases (continued) The Company remeasures lease liability (and record adjustment related right-of-use assets if: - changes in lease period or changes in valuation of buy-out option, which lease liabilities measured with discounted revision lease payment using discounted revision. - changes in lease in the future as caused by index or change in payment estimation based on residual warranty where the lease liabilities remeasure with discounted payment lease revision using initial discounted rate (except if lease payment change due to change in interest floating rate, which revised discounted is used). - lease contract modified, and lease modification not recorded as separate lease, where lease liabilities measure with discounted lease payment revision using discounted revision rate. Right-of-use assets consist of initial measurement of lease liabilities, payment lease occurred on or before initial lease and beginning cost. Right-of-use assets subsequently measured based on cost netted with accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets amortised for shorter period between period contract and basis of useful life. If lease divert the owner of assets or if the cost of right-of-use assets reflect that the Company will execute buy option, right-of-use assets amortised as basic of useful life. Amortised started on initial date of lease. Right-of-use assets presented as separate line in statement of financial position. The Company applied PSAK 48 to determine if the right-of-use asset have impairment value and recognise loss on impairment which identified as defined in policy of impairment. Variable lease which is not depend on index or interest rate are not accounted in measurement lease liabilities and right-of-use assets. Payment recognised as expense in the period where the event or condition triggered payment occurred and recorded "other expenses" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

l. Assets of disposal groups classified as held for sale and discontinued operation

Assets of disposal group are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset atas kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.	<i>An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset of disposal group is recognised at the date of derecognition.</i>
m. Utang usaha dan utang lain-lain Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	m. Trade payables and other payables <i>Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.</i> <i>Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i>
n. Pinjaman Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Untuk pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tidak mengacu pada tingkat suku bunga pasar yang diperoleh dari pihak berelasi, selisih lebih antara penerimaan dibandingkan dengan nilai wajar dari pinjaman tersebut pada saat pengakuan awal dikreditkan ke ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan Lainnya". Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	n. Borrowings <i>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i> <i>For borrowings with non-commercial rates which are obtained from a related party, the excess of the proceeds over the fair value of the borrowing at initial recognition is credited to equity as part of "Other Reserve". Borrowings are classified under non-current liabilities if the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.</i>
o. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan terdiri dari nilai wajar dari pertimbangan yang di terima atau piutang dari penjualan barang dalam kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.	o. Revenue and expense recognition <i>Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of discounts, returns, selling incentives and value-added tax (VAT).</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menjual obat-obatan dan produk terkait lainnya. Dalam membuat pertimbangan, manajemen mempertimbangkan rincian dari kriteria untuk pengakuan pendapatan berdasarkan kontrak dengan pelanggan di dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Pendapatan diakui dengan memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah perjanjian dalam kontrak untuk memindahkan barang pelanggan yang berbeda.
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi yaitu jumlah pertimbangan yang diharapkan untuk menjadi hak dalam pertukaran barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan perjanjian dalam kontrak termasuk jumlah variabel, Perusahaan membuat estimasi jumlah pertimbangan yang diharapkan dapat menjadi hak dalam pertukaran barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban kinerja pada basis dari harga jual relatif yang berdiri sendiri untuk setiap barang berbeda yang ada dalam perjanjian kontrak, dimana hal ini tidak dilihat secara langsung, harga jual relatif yang berdiri sendiri di estimasikan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah dengan margin.
5. Pendapatan diakui ketika kewajiban kinerja dibayar dengan mengirimkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (yang mana ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan lokal tetapnya yang memenuhi persyaratan. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU Omnibus cipta kerja No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003). Imbalan pensiun sesuai dengan UU Omnibus cipta kerja No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) adalah program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Company sells medicines and other related products. In making its judgments, management considered the detailed criteria for the recognition of revenue from the contracts with customers set out in PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers". Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Post-employment benefits

The Company established a defined contribution pension plan covering all of its eligible local permanent employees. The Company's contributions are recorded as expenses when incurred.

The Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law No.11/2020 (the "Omnibus Law") (2020: Labour Law No. 13/2003). Pension benefits under Law No.11/2020 (the "Omnibus Law") (2020: Labour Law No. 13/2003) represent a defined benefit plan.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

r. Provisi dan akrual

Provisi dan akrual diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif pada tahun 2022 dan 2021. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation (continued)

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or the deferred income tax liability is settled.

r. Provisions and accruals

Provisions and accruals are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no potentially dilutive securities in 2022 and 2021. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earning per share.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terpapar berbagai macam risiko-risiko keuangan, yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian pada kinerja keuangan Perusahaan dan Perusahaan memonitor secara ketat risiko-risiko keuangan tersebut.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar, telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas Perusahaan berdenominasi dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan kecukupan kas dalam mata uang asing untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang asing yang jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas moneter bersih Perusahaan yang didenominasikan dalam mata uang asing terutama diatribusikan dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 24 untuk eksposur Perusahaan atas mata uang asing).

Pada tanggal 30 Juni 2022 apabila mata uang Dolar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba tahun berjalan Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 3.930.381 (31 Desember 2021: Rp 1.106.399).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company and the Company closely monitors its financial risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's operations and cash flows. Some of the Company's liabilities are denominated in foreign currencies. Foreign exchange risk mostly pertains to related trade and other payables denominated in United States Dollars.

The Company manages its foreign currency exchange risk through maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 30 June 2022 dan 31 December 2021, net monetary liabilities denominated in foreign currencies are primarily attributable to United States Dollars (see Note 24 for the Company's exposure on foreign exchange).

As at 30 June 2022, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the Company's profit for the year would have decreased/increased by Rp 3,930,381 (31 December 2021: Rp 1,106,399).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas. Berdasarkan analisa ini, Perusahaan memonitor dampak laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat bunga atas pinjaman yang diperoleh dengan tingkat suku bunga mengambang yang didenominasikan dalam Rupiah Indonesia lebih tinggi/rendah 10% dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.667 (31 Desember 2021: Rp 503.545), terutama sebagai akibat meningkatnya/menurunnya beban bunga mengambang.

Risiko nilai wajar dari tingkat suku bunga dianggap tidak signifikan oleh karena perubahan tingkat suku bunga tidak mempengaruhi pengukuran pinjaman Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit terutama timbul dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang kepada pihak ketiga. Perusahaan menjual sebagian produknya melalui pelanggan pihak ketiga yaitu PT Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd, PT Merck Sharp Dohme Indonesia, PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Transfarma Medica Indah dan PT Bayer Indonesia (lihat Catatan 17). Umur piutang dimonitor secara ketat oleh manajemen.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang dari pelanggan karena tidak ada kerugian yang signifikan yang berasal dari piutang tidak tertagih di masa lalu.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan menempatkan kas di bank asing terkemuka karena secara keuangan dianggap aman.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Company performs regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk. Based on the analysis, the Company monitors the impact of defined interest rate shift to the profit or loss.

As at 30 June 2022 dan 31 December 2021, if interest rates on borrowings obtained at variable rates denominated in Rupiah Indonesia had been 10% higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 9,667 (31 December 2021: Rp 503,545) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expenses on floating rate borrowings.

Fair value risk from interest rate is considered not significant since the changes in interest rate do not affect the measurement of the Company's borrowings.

(ii) Credit risk

Credit risk mainly arises from customers in relation to sales of goods to third parties. The Company partially sells its products through third party customers, PT Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd, PT Merck Sharp Dohme Indonesia, PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Transfarma Medica Indah and PT Bayer Indonesia (see Note 17). The aging of receivables is closely monitored by management.

Management believes that there is no significant credit risk relating to receivables from customers given that historically there had been no significant incurred losses arising from uncollectible receivables.

Refer to Note 6 for information regarding unimpaired receivables that are not past due and also receivables that are past due but not impaired.

The Company places its cash in reputable foreign bank because it is considered to be financially safe.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Tabel di bawah ini menganalisa pinjaman Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

2022

Utang usaha/Trade payables
Utang lain-lain/Other payables
Beban yang masih harus dibayar/
Accrued expenses
Liabilitas sewa/Lease liabilities

	<3 bulan/ months	> 3 bulan dan < 1 tahun/ > 3 months and < 1 year	> 1 tahun dan < 2 tahun/ > 1 year and < 2 year	Jumlah/ Total
2022				
Utang usaha/Trade payables	202,465,958	-	-	202,465,958
Utang lain-lain/Other payables	10,777,377	-	-	10,777,377
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	117,800,609	-	-	117,800,609
Liabilitas sewa/Lease liabilities	701,146	2,048,448	17,115,176	19,864,767
	331,745,090	2,048,448	17,115,176	350,908,711
2021				
Utang usaha/Trade payables	151,439,170	-	-	151,439,170
Utang lain-lain/Other payables	13,091,981	-	-	13,091,981
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	27,961,321	-	-	27,961,321
Liabilitas sewa/Lease liabilities	701,146	2,124,061	9,252,297	12,077,504
	193,193,618	2,124,061	9,252,297	204,569,976

Nilai dari arus kas kontraktual liabilitas keuangan lainnya sama dengan nilai yang tercatat pada laporan posisi keuangan.

Profil jatuh tempo untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The table below analyses the Company's borrowings at the reporting date, placing them into relevant maturity groupings based on the remaining period up to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

The amounts of contractual undiscounted cash flows of other financial liabilities are the same as the amounts stated in the statements of financial position.

The maturity profile of trade payables, other payables and accrued expenses is in the range of 30 to 90 days.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas di bank	78,304,753	78,304,753
Piutang usaha	256,585,989	256,585,989
Piutang lain-lain	<u>5,193,868</u>	<u>5,193,868</u>
Jumlah aset keuangan	<u>340,084,610</u>	<u>340,084,610</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang usaha	202,465,958	202,465,958
Utang lain-lain	10,777,377	10,777,377
Beban yang masih harus dibayar	117,800,609	117,800,609
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,505,182	1,505,182
Liabilitas sewa	<u>19,864,767</u>	<u>19,864,767</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>352,413,893</u>	<u>352,413,893</u>

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities are as follows:

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:		
Cash in bank	151,065,111	151,065,111
Trade receivables	215,117,819	215,117,819
Other receivables	<u>10,505,278</u>	<u>10,505,278</u>
Total financial assets	<u>376,688,208</u>	<u>376,688,208</u>
Liabilities:		
Trade payables	151,439,170	151,439,170
Other payables	13,091,981	13,091,981
Accrued expenses	27,961,321	27,961,321
Short-term employee benefit liabilities	9,474,244	9,474,244
Lease liabilities	<u>9,576,918</u>	<u>9,576,918</u>
Total financial liabilities	<u>211,543,634</u>	<u>211,543,634</u>

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs of fair value are observable, the financial instruments are included in level 2.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan, kecuali pinjaman dari pihak berelasi, mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Liabilitas keuangan perusahaan yang diukur tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah pinjaman dari pihak berelasi.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan mendatang dan proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, menggunakan pendanaan internal, atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The fair value of financial assets and liabilities, except for borrowings from related parties, approximates their carrying amount due to their short-term nature.

The Company's financial liabilities that are measured and recognised using the fair value measured at level 2 is borrowings from related party.

c. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cashflows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, use internal funding, or sell assets to reduce debt.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan basis umur sisa sebelum kadaluarsa dan identifikasi spesifik atas kondisi tiap-tiap persediaan, seperti persediaan dengan status blok dan produk-produk yang telah dihentikan produksinya.

Pajak penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan atau jumlah yang dapat diperoleh kembali dari otoritas pajak yang berwenang. Ketika hasil akhir telah keluar dan berbeda dari yang sebelumnya tercatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Useful lives of fixed asset

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those formerly estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

Management determines the provision for impairment of inventory on the basis of shelf-life period and specific identification of the condition of each inventory, such as block stock and discontinued products.

Income taxes

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes or amount that can be refunded from the tax authority. Where the final outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such outcome is arrived at.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit interest rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate.

In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK

5. CASH IN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank - pihak ketiga			Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	41,255,066	141,856,217	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
HSBC	37,049,687	9,208,894	HSBC
	<u>78,304,753</u>	<u>151,065,111</u>	
Suku bunga per tahun kas di bank yang berlaku selama tahun berjalan adalah:			The annual interest rates of the cash in bank during the year are as follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	<u>0.13%</u>	<u>0.13%</u>	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 23c)			<u>Related parties</u> (Note 23c)
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	78,436,509	48,259,865	Organon Asia Pacific Services Pte Ltd
	<u>78,436,509</u>	<u>48,259,865</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Merck Sharp & Dohme Indonesia ("MSDI")	44,153,556	44,937,962	PT Merck Sharp & Dohme Indonesia ("MSDI")
PT Transfarma Medica Indah	37,798,288	1,778,880	PT Transfarma Medica Indah
MSD Asia Pacific Services	90,417,721	62,805,316	MSD Asia Pacific Services
PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL")	5,779,915	57,335,796	PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL")
	<u>178,149,480</u>	<u>166,857,954</u>	
	<u>256,585,989</u>	<u>215,117,819</u>	

b. Berdasarkan kategori umur

b. By age category

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	<u>256,585,989</u>	<u>215,117,819</u>	Current

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022 karena tidak ada risiko kerugian dari piutang usaha tidak tertagih.

Management believes that provision for impairment of trade receivables was not required as at 31 December 2021 and 30 June 2022 since there was no risk of losses on uncollectible trade receivables.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By currencies

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, none of the trade receivables were used as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	162,510,886	107,273,172	Raw materials
Barang jadi	84,097,205	45,806,680	Finished goods
Barang dalam perjalanan	106,445,752	4,156,330	Goods in transit
Barang dalam proses	<u>439,972</u>	<u>-</u>	Work-in-process

<u>353,493,815</u>	<u>157,236,182</u>
--------------------	--------------------

Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,741,393)</u>	<u>(5,910,442)</u>	Provision for impairment of inventory
---------------------------------------	--------------------	--------------------	---------------------------------------

<u>350,752,422</u>	<u>151,325,740</u>
--------------------	--------------------

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover potential losses from inventory.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan dan ditanggung dengan polis asuransi Organon Global terhadap risiko kebakaran, pencurian dan kemungkinan risiko-risiko lain. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

At 30 June 2022 dan 31 December 2021, all inventories were insured and covered by Organon Global Insurance Policy against fire, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

At 30 June 2022 dan 31 December 2021, none of the Company's inventories were used as collateral.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	5,910,442	13,218,760	At beginning of the year
Penambahan	646,094	6,392,052	Addition
Penghapusbukuan	<u>(3,815,143)</u>	<u>(13,700,370)</u>	Write-off
	<u>2,741,393</u>	<u>5,910,442</u>	

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Tanah dan					Land and land
pengembangan tanah	2,090,991	-	-	2,090,991	improvements
Bangunan dan prasarana	111,321,521	20,319	3,835,467	115,177,307	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	279,576,678	684,609	7,063,552	287,324,839	Machinery and equipment
Peralatan kantor	24,008,517	-	-	24,008,517	Office equipment
Kendaraan bermotor	835,035	-	-	835,035	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	25,022,449	5,659,628	(10,899,019)	19,783,058	Construction in progress
	<u>442,855,191</u>	<u>6,364,556</u>	<u>-</u>	<u>449,219,747</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan					Land and land
pengembangan tanah	(961,277)	(52,084)	-	(1,013,361)	improvements
Bangunan dan prasarana	(24,928,276)	(1,812,821)	-	(26,741,097)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(120,211,019)	(9,520,393)	-	(129,731,412)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(7,701,046)	(783,473)	-	(8,484,519)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(694,639)	-	-	(694,639)	Transportation equipment
	<u>(154,496,257)</u>	<u>(12,168,771)</u>	<u>-</u>	<u>(166,665,028)</u>	
	<u>288,358,934</u>			<u>282,554,719</u>	
31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Costs
Tanah dan					Land and land
pengembangan tanah	2,090,991	-	-	2,090,991	improvements
Bangunan dan prasarana	105,501,133	2,963,216	2,857,172	111,321,521	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	260,928,255	2,864,687	(1,054,097)	279,576,678	Machinery and equipment
Peralatan kantor	20,432,914	2,171,222	1,404,381	24,008,517	Office equipment
Kendaraan bermotor	835,035	-	-	835,035	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	32,427,644	13,694,191	(21,099,386)	25,022,449	Construction in progress
	<u>422,215,972</u>	<u>21,693,316</u>	<u>(1,054,097)</u>	<u>442,855,191</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan					Land and land
pengembangan tanah	(857,108)	(104,169)	-	(961,277)	improvements
Bangunan dan prasarana	(21,362,592)	(3,565,684)	-	(24,928,276)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(102,620,186)	(18,406,067)	815,234	(120,211,019)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(5,901,010)	(1,800,036)	-	(7,701,046)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(693,089)	(1,550)	-	(694,639)	Transportation equipment
	<u>(131,433,985)</u>	<u>(23,877,506)</u>	<u>815,234</u>	<u>(154,496,257)</u>	
	<u>290,781,987</u>			<u>288,358,934</u>	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management is of the view that there has been no impairment of fixed assets.

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan	11,646,274	11,288,231	Cost of goods sold
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>522,497</u>	<u>655,528</u>	Selling, general and administrative expense
	<u>12,168,771</u>	<u>11,943,759</u>	

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Pandaan, Jawa Timur dalam bentuk Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo di bulan April 2026, dimana hak tersebut dapat diperbaharui.

The Company owns land located in Pandaan, East Java, with the Building Use Title (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years to April 2026, at which time the Land Use Title can be renewed.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 33.468.690. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at 30 June 2022 dan 31 December 2022, the property tax assessment's value of the Company's land amounted to Rp 33,468,690. The value is a sales observation price estimated by the Directorate General of Tax ("DGT") from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 June 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan pengembangan tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko-risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek renovasi fasilitas pendukung pabrik. Renovasi tersebut diharapkan akan selesai pada tahun 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022, aset dalam penyelesaian adalah sebesar 65% terhadap nilai kontrak.

Aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan untuk menunjang operasi Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 23,875,958.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As at 30 June 2022 dan 31 December 2021, fixed assets, except for land rights and land improvements, were insured with insurance companies against fire, theft and other possible risk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress mainly represents a renovation project for factory support facility. The renovation is expected to be completed in 2022. As at 30 June 2022, the construction in progress represents 65% of contract value.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operation as at the reporting date amounted to Rp 23,875,958.

As at 30 June 2022 dan 31 December 2021, there were no idle assets.

9. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23c)	59,083,961	85,378,452	Related parties (Note 23c)
Pihak ketiga	<u>143,381,997</u>	<u>66,060,718</u>	Third parties
	<u>202,465,958</u>	<u>151,439,170</u>	

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	202,209,376	150,603,881	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	256,582	476,163	US Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>359,126</u>	Euro
	<u>202,465,958</u>	<u>151,439,170</u>	

9. TRADE PAYABLES

a. By creditors

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23c)	59,083,961	85,378,452	Related parties (Note 23c)
Pihak ketiga	<u>143,381,997</u>	<u>66,060,718</u>	Third parties
	<u>202,465,958</u>	<u>151,439,170</u>	

b. By currencies

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	202,209,376	150,603,881	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	256,582	476,163	US Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>359,126</u>	Euro
	<u>202,465,958</u>	<u>151,439,170</u>	

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23c)			Related parties (Note 23c)
Barang dalam perjalanan	<u>56,330,934</u>	<u>1,494,322</u>	Goods in transit
Pihak ketiga			Third parties
Barang dalam perjalanan	50,114,819	3,382,041	Goods in transit
Jasa profesional	513,682	4,069,539	Professional fees
Pembelian bahan baku	1,578,575	1,042,247	Purchase of raw materials
Retur penjualan dan diskon	-	9,943,414	Sales return and discount
Lain-lain	<u>9,262,599</u>	<u>8,029,758</u>	Others
	<u>61,469,675</u>	<u>26,466,999</u>	
	<u>117,800,609</u>	<u>27,961,321</u>	

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Manfaat pensiun	1,505,182	-	Pension benefits
Insentif tahunan	-	6,586,888	Annual incentive plan
Gaji dan tunjangan	<u>-</u>	<u>2,887,356</u>	Salary and benefits
	<u>1,505,182</u>	<u>9,474,244</u>	

12. FASILITAS KREDIT

12. CREDIT FACILITIES

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan pinjaman bergulir jangka pendek dari HSBC dengan jumlah gabungan maksimum sebesar USD 10.000.000. Penarikan atas fasilitas tersebut di atas dapat dilakukan dalam USD dan Rupiah. Tingkat bunga per tahun cerukan dalam mata uang USD adalah 2,75% di bawah tingkat suku bunga pinjaman terbaik bank sedangkan tingkat bunga per tahun cerukan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar bunga pinjaman terbaik bank. Tingkat bunga per tahun pinjaman bergulir dalam mata uang USD adalah 7,5% di bawah tingkat suku bunga pinjaman berkala bank sedangkan tingkat bunga per tahun pinjaman bergulir dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 3,5% dibawah tingkat suku bunga pinjaman berkala bank. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

The Company has an overdraft and short-term revolving loan facility from HSBC with maximum combined limits of USD 10,000,000. The withdrawals from the above facilities can be made in both USD and Rupiah. The annual interest rate of USD denominated overdraft balances is 2.75% below the bank's best lending rate while the annual interest rate of Rupiah denominated overdraft balances is the bank's best lending rate. The annual interest rate of USD denominated revolving loans is 7.5% below the bank's term lending rate while the annual interest rate of Rupiah denominated revolving loans is 3.5% below the bank's term lending rate. The credit facility has been extended and will expire on 30 September 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jumlah terutang sehubungan dengan fasilitas ini.

As at 30 June 2022 dan 31 December 2021, there were no outstanding payables relating to these facilities.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

	2022 dan/and 2021			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Organon LLC	3,556,336	98.79%	3,556,336	Organon LLC
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>43,664</u>	<u>1.21%</u>	<u>43,664</u>	Public (each less than 5%)
	<u><u>3,600,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>3,600,000</u></u>	

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari biaya yang diakui Perusahaan sehubungan dengan program kompensasi berbasis saham sebesar Rp 6.139.391 (lihat Catatan 23h) dan selisih atas imbalan kas dan nilai buku atas aset dan kewajiban yang ditransfer sehubungan dengan transfer bisnis yang dilakukan Perusahaan pada bulan Februari 2021 sebesar Rp 19.966.526 (lihat Catatan 28).

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of cost recognised by the Company in relation to the share-based compensation program amounted to Rp 6,139,391 (see Note 23h) and excess from cash consideration with book value of assets and liabilities in relation to the business transfer executed by the Company in February 2021 amounted to Rp 19,966,526 (see Note 28).

15. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan penyesuaian atas nilai wajar pinjaman pihak berelasi sesuai dengan penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 selama tahun 2010 hingga tahun 2018.

15. OTHER RESERVE

This account relates to adjustments to the fair value of borrowings from related party in accordance with the implementation of PSAK 50 and PSAK 55 during 2010 to 2018.

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 720.000 atau 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 720,000 or 20% of the Company's issued and paid up capital.

17. PENJUALAN BERSIH

17. NET SALES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23b)	591,689,384	686,412,255	Related parties (Note 23b)
Pihak ketiga			Third parties
MSD Asia Pacific Services *)	275,567,067	90,334,745	MSD Asia Pacific Services *)
PT Merck Sharp & Dohme			PT Merck Sharp & Dohme
Indonesia ("MSDI") *)	113,205,301	9,388,781	Indonesia ("MSDI") *)
Lain-lain	104,205,381	85,423,483	Others
Potongan dan retur penjualan			Sales discounts and return
- pihak ketiga	<u>(8,946,819)</u>	<u>(3,651,393)</u>	third parties -
	<u><u>1,075,720,314</u></u>	<u><u>867,907,871</u></u>	

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June 2021.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Perusahaan menjual sebagian besar produknya melalui PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Transfarma Medica Indah dan PT Merck Sharp & Dohme Indonesia (pihak berelasi sampai dengan 2 Juni 2021) untuk penjualan lokal, kemudian kepada Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd (pihak berelasi sampai dengan 2 Juni 2021) dan Organon Asia Pacific Services Pte Ltd, pihak berelasi, untuk penjualan ekspor (Catatan 20).

17. NET SALES (continued)

The Company sells most of its products to PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Transfarma Medica Indah and PT Merck Sharp & Dohme Indonesia (related party until 2 June 2021) for local sales, then to Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd (related party until 2 June 2021) and Organon Asia Pacific Services Pte Ltd, related parties, for export sales (Note 20).

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku yang digunakan dan barang yang dijual	859,098,243	693,160,947
Biaya karyawan	35,093,635	39,675,968
Penyusutan (Catatan 8)	12,168,771	11,943,759
Kantor dan komunikasi	9,486,141	11,104,914
Jasa profesional dan alih daya	7,694,619	6,808,911
Perbaikan dan pemeliharaan	1,804,924	1,617,707
Transportasi	1,646,107	658,508
Amortisasi	1,393,821	1,148,967
Promosi	1,189,357	2,038,423
Jasa manajemen (Catatan 23b)	1,645	870,493
Jasa sewa	-	936,093
Lain-lain, bersih	<u>16,340,843</u>	<u>4,294,351</u>
	<u>945,918,106</u>	<u>774,259,041</u>

18. EXPENSES BY NATURE

*Raw materials used and goods sold
Employee costs
Depreciation (Note 8)
Office and communication
Professional fees and outsourcing
Repair and maintenance
Transportation
Amortization
Promotion
Management services (Note 23b)
Rent services
Others, net*

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (LANJUTAN)

Beban di atas diklasifikasikan ke dalam:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan	916,121,653	742,428,410
Beban umum dan administrasi	25,147,126	21,627,603
Beban penjualan	<u>4,649,327</u>	<u>10,203,028</u>
	<u>945,918,106</u>	<u>774,259,041</u>

Berikut merupakan perhitungan beban pokok penjualan selama periode berjalan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan baku		
Awal periode	107,273,172	217,901,779
Pembelian	862,734,587	737,278,512
Penghapusbukuan	(1,027,252)	(913,739)
Akhir periode	(162,510,886)	(186,896,032)
Barang dalam perjalanan		
Awal periode	4,156,330	3,364,485
Akhir periode	<u>(106,445,752)</u>	<u>(96,422,184)</u>
Bahan baku digunakan	704,180,199	674,312,821
Tenaga kerja langsung	23,861,220	22,455,944
Biaya pabrikasi	<u>35,652,647</u>	<u>31,814,897</u>
Jumlah biaya produksi	763,694,066	728,583,662
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	-	-
Akhir periode	<u>(439,972)</u>	<u>(8,896,462)</u>
Beban pokok produksi	<u>763,254,094</u>	<u>719,687,200</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	45,806,680	83,639,063
Pembelian	194,954,918	47,638,499
Penghapusbukuan	(3,796,834)	(5,008,094)
Akhir periode	<u>(84,097,205)</u>	<u>(103,528,258)</u>
Beban pokok penjualan	<u>916,121,653</u>	<u>742,428,410</u>

Pembelian dari pihak ketiga, Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd (pihak berelasi sampai dengan 2 Juni 2021) melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Lihat Catatan 23b untuk rincian transaksi pembelian dengan pihak berelasi.

18. EXPENSES BY NATURE (CONTINUED)

The above expenses are classified as follows:

Cost of goods sold
General and
administrative expenses
Selling expenses

The following is the calculation of cost of goods sold during the period:

Raw materials used
At beginning of period
Purchases
Write-off
At end of period
Goods in transit
At beginning of period
At end of period
Raw material used
Direct labour
Overhead cost
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of period
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of period
Purchases
Write-off
At end of period
Cost of goods manufactured

Purchase from third party Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd (related party until 2 June 2021) exceeded 10% of the total revenue.

Refer to Note 23b for the details of purchase transactions from related parties.

19. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban keuangan:		
- Liabilitas sewa	65,975	67,530
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 23b)	-	3,707,048
Biaya bank	<u>30,691</u>	<u>34,938</u>
	<u>96,666</u>	<u>3,809,516</u>

Interest expense:
Lease liabilities -
Borrowing from related party -
(Note 23b)
Bank charges

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

20. OTHER (EXPENSE)/INCOME, NET

	2022	2021	
Jasa manajemen (Catatan 23b)	3,748,712	5,545,534	Management service (Note 23b)
Pendapatan lain-lain	4,049,145	-	Other income
Beban lain-lain	(17,274,585)	(1,347,283)	Other expenses
	<u>(9,476,728)</u>	<u>4,198,251</u>	

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Bagian lancar			Current portion
Tahun pajak 2022	11,114,482	-	2022 fiscal year
Tahun pajak 2021	23,355,421	23,355,421	2021 fiscal year
Tahun pajak 2016	9,950,183	9,950,183	2016 fiscal year
Tahun pajak 2014	-	13,645,893	2014 fiscal year
	<u>44,420,086</u>	<u>46,951,497</u>	
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Bagian lancar			Current portion
Tahun pajak 2020	173,112,998	173,112,998	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	3,469,632	3,469,632	2019 fiscal year
Tahun pajak 2017	11,631,131	11,631,131	2017 fiscal year
	<u>188,213,761</u>	<u>188,213,761</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Tahun pajak 2022	91,773,096	-	2022 fiscal year
Tahun pajak 2021	140,162,228	140,107,597	2021 fiscal year
	<u>231,935,324</u>	<u>328,321,358</u>	
	<u>464,569,171</u>	<u>375,272,855</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	521,498	407,486	Article 21
Pasal 22	3,342	-	Article 22
Pasal 23	40,216	105,056	Article 23
Pasal 4(2)	59,646	44,391	Article 4(2)
	<u>624,702</u>	<u>556,933</u>	
	<u>624,702</u>	<u>556,933</u>	

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense

Income tax expense for the year ended 30 June 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	31,146,145	16,742,024	Current
Penyesuaian pajak tahun berjalan	(15,512,652)	-	Tax adjustment in current year
Tangguhan	<u>856,853</u>	<u>4,911,558</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan	<u>16,490,346</u>	<u>21,653,582</u>	Income tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax and the taxable income for the years ended 30 June 2022 and 2021 as follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>120,698,801</u>	<u>93,701,498</u>	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penghapusbukuan persediaan	(3,169,048)	(4,503,536)	Write-off of inventory
Imbalan pascakerja	1,505,181	(19,751,100)	Post-employment benefits
Realisasi retur penjualan	<u>(2,230,929)</u>	<u>133,817</u>	Realisation of sales return
Perbedaan temporer	<u>(3,894,796)</u>	<u>(24,120,819)</u>	Temporary differences
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,910,697	3,849,489	Non-deductible expenses
Kesejahteraan karyawan	<u>2,858,683</u>	<u>2,669,940</u>	Benefits in kind
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	<u>24,769,380</u>	<u>6,519,429</u>	Permanent differences
Perkiraan laba kena pajak	<u>141,573,385</u>	<u>76,100,108</u>	Estimated taxable income
Beban pajak kini	31,146,145	16,742,024	Current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka	<u>(42,260,627)</u>	<u>(12,482,302)</u>	Less prepaid income taxes
(Kelebihan)/kekurangan pembayaran pajak	<u>(11,114,482)</u>	<u>4,259,722</u>	Tax (overpayment)/underpayment

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan
hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak
penghasilan adalah sebagai berikut:The reconciliation between income tax
expense and the theoretical tax amount on
profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	120,698,803	93,701,498	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(26,553,737)	(20,614,330)	Tax calculated at applicable tax rate
Kesejahteraan karyawan	(628,911)	(587,387)	Benefits in kind
Penyesuaian tahun lalu	15,512,652	-	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak tangguhan karena penurunan tarif pajak yang berlaku	-	395,022	Deferred tax expenses due to increase on the enacted tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4,820,350)	(846,887)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	(16,490,346)	(21,653,582)	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan
adalah sebagai berikut:The details of the Company's deferred tax
assets are as follows:

30 Juni/June 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian pada laba rugi atas perubahan tarif pajak/ Adjustment in profit or loss due to changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,300,298	(697,192)	-	603,106	Provision for impairment of inventories	
Imbalan pascakerja	6,051,654	331,140	-	6,382,794	Post-employment benefits	
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,386,796)	-	-	(1,386,796)	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book value	
Penyisihan retur penjualan dan diskon	2,187,551	(490,801)	-	1,696,750	Provision for sales return and discount	
Lain-lain	2,084,333	-	-	2,084,333	Others	
Aset pajak tangguhan	10,237,040	(856,853)	-	9,380,187	Deferred tax assets	

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian pada laba rugi atas perubahan tarif pajak/ Adjustment in profit or loss due to changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,908,128	(1,607,830)	-	1,300,298	Provision for impairment of inventories	
Imbalan pascakerja	9,281,530	(3,682,716)	(475,313)	6,051,654	Post-employment benefits	
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(2,025,056)	841,644	-	(1,386,796)	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book value	
Penyisihan retur penjualan dan diskon	449,283	1,738,268	-	2,187,551	Provision for sales return and discount	
Lain-lain	3,012,828	(928,495)	-	2,084,333	Others	
Aset pajak tangguhan	13,626,713	(3,639,129)	(475,313)	10,237,040	Deferred tax assets	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2021

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan pengembalian lebih bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 140.164.228. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi, Perusahaan belum menerima pengembalian PPN tersebut.

Tahun pajak 2020

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengajukan pengembalian lebih bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 173.112.998. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi, Perusahaan belum menerima pengembalian PPN tersebut.

Tahun pajak 2019

Pajak pertambahan nilai

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan lebih bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 113.587.857 dari Rp 116.709.266 yang diklaim Perusahaan.

Pada bulan September 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian pengembalian PPN yang ditolak sebesar Rp 3.121.409. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pajak pertambahan nilai

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPLB yang menyatakan lebih bayar PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp 143.002.388 dari Rp 154.475.606 yang diklaim Perusahaan. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 137.758.088. Nilai pengembalian tersebut setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk PPN periode Januari sampai Desember 2017 sebesar Rp 4.042.667.

21. TAXATION (continued)

e. Tax assessment

2021 fiscal year

In May 2022, the Company filed the VAT refund for period of January to December 2021 amounting Rp 140,164,228. As at the date of the financial statements were authorised by the Directors, the Company has not received the VAT refund.

2020 fiscal year

In October 2021, the Company filed the VAT refund for period of January to December 2020 amounting Rp 173,112,998. As at the date of the financial statements were authorised by the Directors, the Company has not received the VAT refund.

2019 fiscal year

Value added tax

In June 2021, the Company received several overpayment tax assessment letters ("SKPLB") confirming overpayment of VAT for the January to December 2019 fiscal periods amounting Rp 113,587,857 out of Rp 116,709,266 which previously claimed by the Company.

In September 2021, the Company submitted the objection letter on the VAT which rejected to refund amounting Rp 3,121,409. As at the date of the financial statements were authorised by the Directors, the result from the objection was not yet known

2017 fiscal year

Value added tax

In September 2019, the Company received several SKPLB confirming overpayment of VAT for the January to December 2017 fiscal periods amounting Rp 143,002,388 out of Rp 154,475,606 previously claimed by the Company. In October 2019, the Company received the refund amounting to Rp 137,758,088. The refund was deducted by the tax claim letter ("STP") for VAT January - December 2017 amounting to Rp 4,042,667.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pengembalian tersebut juga telah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 21, 22, 23, 26, dan 4 ayat 2 yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dibukukan dalam laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPN periode Januari - Desember 2017 tersebut sebesar Rp 11,631,131 sesuai dengan selisih atas nilai yang diterima dengan nilai yang diajukan sebelumnya oleh Perusahaan. Pada November 2020, DJP mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB tersebut. Pada bulan Februari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas surat keputusan tersebut. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun pajak 2016

Pajak penghasilan badan

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan menerima SKPKB yang menyatakan kurang bayar PPh badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 4.092.896 dari Rp 9.950.183 lebih bayar yang diklaim Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan di atas dan membebankannya pada laba rugi tahun 2018. Pada tahun yang sama, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB untuk PPh badan. Pada tanggal 20 Desember 2019, DJP mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB PPh badan.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan atas PPh badan tahun 2016. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi oleh Direksi, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

21. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

2017 fiscal year (continued)

Value added tax (continued)

The refund was also deducted by the underpayment tax assessment ("SKPKB") for income tax article 21, 22, 23, 26 and 4 clause 2 which has been agreed with the Company and booked in the 2019 profit or loss.

In December 2019, the Company submitted an objection letter on the SKPLB for VAT January - December 2017 period amounted to Rp 11,631,131 aligned with the difference of refund received with previously VAT claimed by the Company. In November 2020, the DGT rejected the Company's objection on VAT claim. In February 2021, the Company filed for tax appeal. As at the date the financial statements were authorised by the Directors, the result from the appeal was not yet known.

2016 fiscal year

Corporate income tax

In October 2018, the Company received SKPKB confirming underpayment of corporate income tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp 4,092,896 from the Rp 9,950,183 overpayment previously claimed by the Company. The Company settled the above underpayment of corporate income tax and charged it to 2018 profit or loss. In the same year, the Company submitted an objection letter on the SKPKB for corporate income tax. On 20 December 2019, the DGT rejected the Company's objection on corporate income tax underpayment.

In March 2020, the Company filed an appeal on the above decision for SKPKB of 2016 corporate income tax. As at the date of the financial statements being authorised by the Directors, the result from the appeal is not yet known.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima SKPLB yang menyatakan lebih bayar PPh badan untuk tahun 2014 sebesar Rp 4.866.976 dari Rp 37.012.616 lebih bayar yang diklaim Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian sejumlah Rp 4.866.976 pada bulan Juni 2016 dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut. Di dalam surat keberatannya, Perusahaan mengajukan klaim atas lebih bayar sebesar Rp 13.876.133. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari kantor pajak yang menyatakan bahwa seluruh permohonan keberatan Perusahaan ditolak.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan banding atas surat keputusan tersebut. Pada bulan Desember 2021, pengadilan pajak menyetujui sebagian dari banding sebesar Rp 13.645.894. Perusahaan menyetujui atas hasil dari pengadilan pajak dan membebaskan selisihnya pada bagian laba rugi tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang - Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 ("Perpu No.1 tahun 2020") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19").

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun 2022 dan selanjutnya.

21. TAXATION (continued)

e. Tax assessment (continued)

2014 fiscal year

Corporate income tax

On 28 April 2016, the Company received an SKPLB confirming overpayment of corporate income tax for the 2014 fiscal year amounting to Rp 4,866,976 from the Rp 37,012,616 overpayment previously claimed by the Company. The Company received the refund amounting to Rp 4,866,976 in June 2016 and submitted an objection letter in response to the SKPLB. In the objection letter, the Company claimed for overpayment amounting to Rp 13,876,133. On 26 July 2017, the Company received a Decision Letter from the tax office stating that all of the Company's objections had been rejected.

In October 2017, the Company filed for tax appeal. In December 2021, the tax court partially accepted the Company's appeal of Rp 13,645,894. The Company agreed with the tax court result and the remaining balance has been charged to the current profit loss.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the tax becoming due.

g. Tax rate changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("Perpu No. 1 year 2020") related to the Government Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease ("COVID-19") Pandemic.

Through this regulation, the Government issued several new policies that related, among others, to the change in the CIT rate for domestic taxpayers and permanent establishment as follows:

- CIT rate of 22% effective for fiscal years 2020 and 2021, and
- CIT rate of 20% effective for fiscal years 2022 onwards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan undang-undang Nomor 7 tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Pajak. Undang-undang memiliki 6 grup peraturan yang terdiri dari Ketentuan Umum dan Prosedur pajak, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Program Pengungkapan Sukarela, pajak karbon dan bea cukai. Dampak dari peraturan pajak tersebut terhadap Perusahaan terperinci seperti dibawah:

1. Natura dalam bentuk barang untuk komisaris dan eksekutif yang sebelumnya bukan bagian dari objek pajak yang dapat dikurangi, setelah diterapkan maka manfaat tersebut dapat dikurangkan dalam perhitungan fiskal.
2. Menghitung ulang penyusutan dan amortisasi, untuk asset tidak berwujud, pembayar pajak dapat memilih untuk amortisasi asset tidak berwujud sesuai dengan masa manfaat yang sebenarnya jika masa manfaat dari aset tidak berwujud lebih dari 20 tahun.
3. Penerapan dari tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% dimulai sejak tahun fiskal 2022. Oleh karena itu, undang-undang ini membatalkan Peraturan Pemerintah sebagai pengganti undang-undang Nomor 1 tahun 2020 yang mengatur tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 20% dimulai sejak tahun fiskal 2022.
4. Tarif PPN meningkat dari 10% menjadi 11% yang akan berdampak mulai dari 1 April 2022, lalu menjadi 12% yang akan berdampak tidak lebih dari 1 Januari 2025.

21. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes (continued)

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The Law has six regulatory groups, consist of General Provisions and Tax Procedures, Income Tax, Value Added Tax, Voluntary Disclosure Program, carbon tax, and customs. The most impact from the new tax regulation for the Company is detailed below:

1. Benefit in kind for commissioners and executives that previously are not objects of income and are non-deductible, after the new implementation it can be deducted in fiscal calculation.
2. Resetting depreciation and amortization, for intangible assets, taxpayers can choose to amortize intangible assets according to their actual useful life if the useful life of an intangible asset is more than 20 years.
3. The application of the Corporate Income Tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year. Therefore, this Law officially cancels the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 that regulate that Corporate Income Tax rate is 20% starting from 2022 Fiscal Year.
4. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah menunjuk PT Astra Aviva Life untuk mengelola program pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Aviva Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran untuk program pensiun ini adalah sebesar 5%-7% dari gaji pokok, dimana 4%-6% dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% oleh karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 1.490.584.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company has appointed PT Astra Aviva Life to manage its retirement plan through Dana Pensiun Lembaga Keuangan Aviva Indonesia, an establishment accredited by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The pension fund contribution is 5%-7% of basic salary, of which 4%-6% is contributed by the Company and 1% by the employee. The Company's contribution for the year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 1,490,584 respectively.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo tertanggal 24 Maret 2022, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The provision of post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dated 24 March 2022, using the "projected unit credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Per annum	Per annum	
Tingkat diskonto	6.50%	6.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary inflation rate

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	27,507,510	46,407,643	Present value of benefit obligation as at the beginning of year
Biaya jasa kini	1,011,043	4,544,887	Current service cost
Biaya bunga	494,138	1,893,998	Interest cost
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Dampak penyesuaian pengalaman	-	506,390	Effects of experience adjustments
- Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(2,666,905)	Effects of changes in financial assumptions
Manfaat yang ditransfer (Catatan 28)	-	(21,419,628)	Transfer of benefits (Note 28)
Pembayaran imbalan	-	(1,758,875)	Benefit payment
	<u>29,012,691</u>	<u>27,507,510</u>	

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko suku bunga

Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan nilai diskonto berdasarkan imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji

Kenaikan aktual dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT
OBLIGATIONS (continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk

The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk

Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the sensitivity of the post-employment benefit obligation to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

2022 dan/and 2021			
Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/Impact on present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto Discount rate	0.25%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 820,379	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 853,607
Tingkat gaji Salary rate	0.25%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 845,695	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 816,768

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya dianggap konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan. Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 13,17 tahun.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode berikutnya.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position. The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.17 years.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis have not changed since the previous period.

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Merck Sharp & Dohme Corp. *)	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Jasa manajemen kunci, piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Key management services, other receivables and other payables
Organon LLC.	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company
PT Merck Sharp & Dohme Indonesia ("MSDI") *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Pendapatan jasa manajemen, penjualan barang, jasa manajemen piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain/ Management service income, sales of goods, management services, trade receivables, other receivables, and other payables
MSD (I.A) LLC *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa manajemen kunci dan utang lain-lain/ Key management services and other payables
Merck & Co. *)	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Beban keuangan/ finance expenses
Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar/ Sales of goods, purchase of inventory products, trade receivables, trade payables and accrued expenses
NV Organon (Netherlands)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Utang lain-lain/ Other payables

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Intervet Indonesia *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa manajemen/ Management services
MSD Investment Holdings (Ireland) *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Beban keuangan/ Finance expenses
MSD FI BV *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Pinjaman, utang lain-lain dan beban keuangan/ Borrowings, other payables and finance expenses
GTS FI BV	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Pinjaman, utang lain-lain dan beban keuangan/ Borrowings, other payables and finance expenses
MSD Egypt LLC *)	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa manajemen kunci utang lain-lain/ Key management services and other payables
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Penjualan barang, piutang usaha/ Sales of goods, trade receivables
Organon International GmbH	Entitas sepengendali/ Common controlled entity	Jasa manajemen piutang lain-lain/ Management services and other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of Company compensation	Kompensasi manajemen kunci/ Key management

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June
2021.

b. Transaksi

Organon & Co., Amerika Serikat dan afiliasinya memiliki kebijakan untuk menetapkan syarat-syarat untuk semua transaksi lintas batas (termasuk penjualan barang, pemanfaatan kekayaan intelektual dan penyediaan jasa lintas batas), dengan mempertimbangkan fungsi yang dilakukan, risiko yang dikeluarkan dan nilai properti berwujud dan tak berwujud yang digunakan dalam menjalankan bisnis mereka berdasarkan biaya ditambah margin. Kebijakan Organon & Co. sesuai dengan semua hukum dan peraturan setempat dan mengikuti metodologi dan standar yang diterima secara internasional untuk menetapkan transaksi antar pihak berelasi.

b. Transactions

Organon & Co., United States of America, and its affiliates have a policy under which terms are established for all cross-border transactions (including sales of goods, utilisation of intellectual property and cross-border provision of services), taking into account the functions performed, the risk incurred and the value of tangible and intangible property used in the conduct of its business on a cost-plus basis. Organon & Co.'s policy complies with all local laws and regulations and follows internationally accepted methodologies and standards for establishing intercompany transactions.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Rincian transaksi dari pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Details of transactions to related parties are as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan barang		
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	591,689,384	339,510,433
Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd*)	-	284,865,411
MSDI*)	-	62,036,411
	<u>591,689,384</u>	<u>686,412,255</u>

Sales of goods
Organon Asia Pacific
Services Pte Ltd
Merck Sharp & Dohme Asia
Pacific Services Pte Ltd*)
MSDI*)

Persentase terhadap jumlah
penjualan bersih

55.00% 79.09%

Percentage to net sales

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until
2 June 2021.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian persediaan		
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	614,424,553	216,894,720
Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd *)	-	508,545,934
	<u>614,424,553</u>	<u>725,440,654</u>

Purchases of inventory
Organon Asia Pacific
Services Pte Ltd
Merck Sharp & Dohme Asia
Pacific Services Pte Ltd *)

Persentase terhadap
jumlah pembelian

64.96% 82.83%

Percentage of total purchases

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until
2 June 2021.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa manajemen		
Organon International GmbH MSDI*)	1,645	-
	-	870,493
	-	870,493

Management services
Organon International GmbH
MSDI*)

Persentase terhadap
jumlah beban*

0.00% 0.11%

Percentage of total expenses*

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until
2 June 2021.

* Jumlah beban mencakup beban pokok penjualan, beban
umum dan administrasi, dan beban penjualan.

* Total expenses include cost of goods sold, general and
administrative expenses, and selling expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya keuangan		
GTS FI BV	-	2,597,480
MSD FI BV *)	-	1,109,568
	-	3,707,048

Finance costs
GTS FI BV
MSD FI BV *)

Persentase terhadap jumlah
beban keuangan

- 97.31%

Percentage of total
finance cost

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until
2 June 2021.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **23. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Penghasilan lain-lain

Other income

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan jasa manajemen		
Organon International GmbH	3,748,712	
MSDI*)	-	5,481,184
PT Intervet Indonesia*)	-	64,350
	<u>3,748,712</u>	<u>5,545,534</u>
 Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain - bersih	 <u>100.00%</u>	 <u>132.09%</u>

Management services income
Organon International GmbH
MSDI*)
PT Intervet Indonesia*)

*Percentage of total
other income – net*

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai
dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until
2 June 2021.

c. Saldo

c. Balances

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha		
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	<u>78,436,509</u>	<u>48,259,865</u>
	<u>78,436,509</u>	<u>48,259,865</u>
 Persentase terhadap jumlah aset	 <u>5.50%</u>	 <u>3.98%</u>

Trade receivables
Organon Asia Pacific
Services Pte Ltd

Percentage of total assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang lain-lain		
Organon International GmbH	5,193,868	6,681,639
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	-	2,337,589
	<u>5,193,868</u>	<u>9,019,228</u>
 Persentase terhadap jumlah aset	 <u>0.36%</u>	 <u>0.74%</u>

Other receivables
Organon International GmbH
Organon Asia Pacific
Services Pte Ltd

Percentage of total assets

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang lain-lain tersebut berasal dari pihak-pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 90 hari ke depan.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, all other receivables are not yet past due nor impaired. Those other receivables relate to related parties with whom there is no recent history of default. Those receivables will be due within 90 days.

Piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other receivable balances are denominated in Rupiah.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No provision for impairment was provided since management believes that all other receivables are collectible.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

	2022	2021	
Utang usaha			Trade payables
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	59,083,961	85,378,452	Organon Asia Pacific Services Pte Ltd
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15.46%	35.63%	Percentage of total liabilities
	2022	2021	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Organon Asia Pacific Services Pte Ltd	56,330,934	-	Organon Asia Pacific Services Pte Ltd
Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd *)	-	1,494,322	Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services Pte Ltd *)
	56,330,934	1,494,322	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.74%	0.62%	Percentage of total liabilities

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 2 Juni 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June 2021.

(i) Kompensasi manajemen kunci

(i) Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2022						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100%	3,783,684	100%	2,305,593	100%	4,314,912	Salaries and other short-term employee benefits
Jumlah	100%	3,783,684	100%	2,305,593	100%	4,314,912	Total
	2021						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100%	1,966,578	-	-	100.00%	5,215,361	Salaries and other short-term employee benefits
Jumlah	100%	1,966,578	-	-	100.00%	5,215,361	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

(ii) Jasa manajemen kunci

Jasa manajemen kunci merupakan jumlah yang dibebankan oleh entitas manajemen untuk penggantian biaya personel manajemen kunci kepada Perusahaan. Lihat Catatan 21b untuk rincian jasa manajemen kunci.

e. Pinjaman

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk 5 tahun dari MSD FI BV*) pihak berelasi, dengan batas maksimum sebesar Rp 632.970.000. Suku bunga pinjaman per tahun dihitung berdasarkan JIBOR 6 bulan plus 0,25%. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di bulan Januari 2021.

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk 5 tahun dengan GTS FI BV, pihak berelasi, dengan batas maksimum sebesar Rp 380.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun dihitung berdasarkan JIBOR 6 bulan plus 0,25%. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di bulan Juli 2021.

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 2 Juni 2021.

f. Jasa manajemen

(i) Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)*)

Pada tanggal 8 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MSDI, dimana Perusahaan dan MSDI menyetujui untuk saling menyediakan jasa pendukung usaha seperti keuangan, manajemen eksekutif, teknologi informasi dan jasa lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan dan secara otomatis diperpanjang setiap 6 bulan, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 30 hari dimuka. Sebagai imbalan, Perusahaan dan MSDI membayar imbalan jasa setiap tiga bulan sebesar biaya estimasi terkait dengan jasa yang diberikan ditambah 8% ke masing-masing perusahaan.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(ii) Key management services

Key management services represent amounts charged by management entities for cost reimbursement of key management personnel to the Company. Refer to Note 21b for details of key management services.

e. Borrowings

In November 2019, the Company obtained a five-year credit facility from MSD FI BV*), a related party, with a maximum limit of Rp 632,970,000. The loan bears interest per annum based on six-month JIBOR plus 0.25%. The loan is fully paid in January 2021.

On 25 January 2021, the Company has entered into 5-year revolving credit facility agreement with GTS FI BV, related party, with a maximum limit of Rp 380,000,000. The loan bears interest per annum based on six-month JIBOR plus 0.25%. The loan is fully paid in July 2021.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June 2021.

f. Management services

(i) Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)*)

On 8 June 2010, the Company entered into a service agreement with MSDI, whereby the Company and MSDI agree to provide certain business support services, such as finance, executive management, information technology and other services to each other. The agreement was valid for a six-month period and automatically renews for additional six-month periods, unless a written notice of termination is given at least 30 days in advance by either party. As compensation, the Company and MSDI pay a quarterly service fee of total estimated costs related to the services incurred, plus 8% to each other.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

f. Jasa manajemen (lanjutan)

- (ii) Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)*
(lanjutan)

Perusahaan tidak lagi saling menyediakan jasa manajemen dengan MSDI sebagai akibat dari transfer bisnis yang terjadi pada tanggal 1 Februari 2021 (catatan 28).

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 2 Juni 2021.

- (iii) Organon International GmbH (OIG)

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan penelitian dan pengembangan klinis dengan OIG, di mana Perusahaan bersedia untuk melakukan penelitian dan pengembangan klinis dan layanan terkait di wilayah Indonesia untuk mendukung OIG dan kegiatan lain yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 30 hari di muka. Sebagai imbalan, OIG akan membayar biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kinerja penelitian dan pengembangan klinis dan layanan terkait ditambah dengan biaya tambahan sebesar 8%.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan OIG untuk menyediakan jasa umum dan administrasi, jasa manufaktur, jasa promosi dan jasa lain sebagaimana disepakati di antara para pihak. Perjanjian ini berlaku selama 11 bulan dan secara otomatis diperpanjang berturut-turut 12 bulan, kecuali diakhiri lebih awal dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 5 hari kerja sebelumnya oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya. Sebagai imbalan, OIG akan membayar semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan jasa yang diberikan ditambah dengan biaya tambahan sebesar 6%.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Management services (continued)

- (ii) Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)*
(continued)

The Company is no longer providing the management services with MSDI as the result of business transfer on 1 February 2021 (note 28).

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June 2021.

- (iii) Organon International GmbH (OIG)

On 1 February 2021, the Company entered into research and clinical development services agreement with OIG whereas the Company is willing to perform and undertake certain research and clinical development and related services in the Indonesia territory in support of OIG and for such other activities as mutually agreed. The agreement shall be entered into 1 year period with automatic renewals for a period of 1 year, until a party terminate the agreement by giving the other party a written notice of termination for 30 days in advance. As compensation, OIG will pay the total of the cost incurred in respect of the performance of the research and clinical development and related services together with mark up 8%.

On the same date, the Company entered into an agreement with OIG to provide general and administration services, manufacturing services, promotional services and other services as agreed upon between the parties. This agreement shall continue in effect for an initial period of 11 months and automatically for successive terms of 12 months each, unless earlier terminated with no less than 5 business days prior written notice by either party to the other. As compensation, OIG will pay all expenses which incurred in relation to service provided with mark up 6%.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**g. Perjanjian pemasokan, distribusi,
manufaktur dan pengemasan**

**g. Supply, distribution, manufacturing and
packaging agreement**

**Organon Asia Pacific Services Pte. Ltd.
(Organon Hub)**

**Organon Asia Pacific Services Pte. Ltd.
(Organon Hub)**

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian manufaktur dan pengemasan dengan Organon Hub, di mana Organon Hub menunjuk Perusahaan untuk memproduksi produk di fasilitas Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dari tanggal 1 November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis yang diberikan kepada pihak lain 90 hari sebelum berakhirnya perjanjian.

On 26 October 2020, the Company entered into manufacturing and packaging agreement with Organon Hub whereas Organon Hub appoints the Company to manufacture the products at the Company's facility. The agreement is valid for three years from 1 November 2020 and automatically renews for successive one year term, unless terminated by a party by written notice given to another party for 90 days prior to the expiration date.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemasokan dan distribusi dengan Organon Hub, di mana Organon Hub menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk memasarkan produk kesehatan manusia dan vaksin Organon Hub dalam bentuk bahan baku dengan jumlah besar, barang setengah jadi dan/atau barang jadi yang telah dikemas di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dari 1 Februari 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

On 29 January 2021, the Company entered into supply and distribution agreement with Organon Hub whereas Organon Hub appoint the Company as its non-exclusive distributor to market such human health and vaccine products of Organon Hub in bulk, semi-finished packaged form in Indonesia territory. The agreement is valid for one year from 1 February 2021 and automatically renews for successive one year term, unless terminated by a party earlier.

**Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services
Pte. Ltd. (MSD Hub) *)**

**Merck Sharp & Dohme Asia Pacific Services
Pte. Ltd. (MSD Hub) *)**

Pada tanggal 1 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pengemasan produk jadi dengan MSD Hub, di mana MSD Hub menginginkan Perusahaan untuk melakukan pengemasan produk obat untuk memasok produk jadi ke MSD Hub. Sehubungan dengan hal ini, MSD Hub akan menyediakan (atau telah menyediakan) produk obat kepada Perusahaan untuk pengemasan. Perjanjian ini terus berlaku sampai tanggal 31 Desember 2026 kecuali diakhiri lebih awal dikarenakan adanya pelanggaran kontrak dan kepailitan.

On 1 November 2020, the Company entered into finished product packaging agreement with MSD Hub whereas MSD Hub wishes the Company to package drug products in order to supply finished products to MSD Hub. In connection with this, MSD Hub will provide (or have provided) the drug products to the Company for packaging. The agreement shall continue in full force and effect until 31 December 2026 unless earlier terminated pursuant to the agreement breach and bankruptcy.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**g. Perjanjian pemasokan, distribusi,
manufaktur dan pengemasan (lanjutan)**

**PT Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)
)**

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengemasan produk jadi dengan MSDI, di mana MSDI menginginkan Perusahaan untuk melakukan pengemasan produk obat untuk memasok produk jadi ke MSDI. Sehubungan dengan hal ini, MSDI akan menyediakan (atau telah menyediakan) produk obat kepada Perusahaan untuk pengemasan. Perjanjian ini terus berlaku sampai tanggal 31 Desember 2026 kecuali diakhiri lebih awal dikarenakan adanya pelanggaran kontrak dan kepailitan.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian persediaan dan distribusi dengan MSDI di mana Perusahaan bermaksud untuk menyediakan produk kepada MSDI dan MSDI bermaksud untuk mendistribusikan produk jadi yang disediakan berdasarkan perjanjian penyediaan, impor dan pelepasan berbasis mutu (*quality release*) dan MSDI akan mendistribusikan produk jadi tersebut dan produk jadi yang dikemas berdasarkan perjanjian pengemasan produk jadi dalam wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak 1 Februari 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk satu tahun berikutnya, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis yang diberikan kepada pihak lain tiga puluh hari sebelum berakhirnya perjanjian.

*) Pihak berelasi hanya dari periode 1 Januari 2021 sampai dengan 2 Juni 2021.

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**g. Supply, distribution, manufacturing and
packaging agreement** (continued)

**PT Merck Sharp & Dohme Indonesia (MSDI)
)**

On 1 February 2021, the Company entered into finished product packaging agreement with MSDI whereas MSDI wishes the Company to package drug products in order to supply finished products to MSDI. In connection with this, MSDI will provide (or have provided) the drug products to the Company for packaging. The agreement shall continue in full force and effect until 31 December 2026 unless earlier terminated pursuant to the agreement breach and bankruptcy.

On 1 February 2021, the Company entered into supply and distribution agreement with MSDI whereas the Company desires to supply to MSDI and MSDI desires to distribute the products based on supply, import and quality release agreement and MSDI will distribute such finished products based on finished product packaging agreement within Indonesia territory. The agreement is valid for one year from 1 February 2021 and automatically renews for successive one year term, unless terminated by a party by written notice given to another party for thirty days prior to the expiration date.

*) Related parties only from period 1 January 2021 until 2 June 2021.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Program kompensasi berbasis saham

Merck Sharp & Dohme Corp memiliki program kompensasi berbasis saham di mana karyawan menerima sejumlah saham Merck & Co. Saham yang diterima dari program ini dapat dicairkan oleh karyawan dalam dalam periode tiga tahun setelah tanggal diterimanya.

Berdasarkan perjanjian pemisahan dan distribusi antara Organon & Co. ("Organon") dan Merck & Co. ("Merck") tertanggal 2 Juni 2021, pemegang saham biasa Merck menerima sepersepuluh dari satu saham biasa Organon dan menerima uang tunai sebagai pengganti pecahan saham dari saham biasa tersebut yang berhak diterima oleh pemegang saham.

Organon juga memiliki kompensasi berbasis saham di mana karyawan menerima sejumlah saham Organon. Saham yang diterima dari program ini dapat dicairkan sepertiganya oleh karyawan setiap tahun setelah tanggal diterima. Biaya yang diakui Perusahaan sehubungan dengan program ini dikreditkan ke ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor".

h. Share-based compensation program

Merck Sharp & Dohme Corp has a share-based compensation scheme under which employees receive a number of Merck & Co. shares. The shares received from the program can be liquidated by employees within a three-year period from the date they were received

Based on separation and distribution agreement between Organon & Co. ("Organon") and Merck & Co. ("Merck") dated 2 June 2021, Merck's common stock holders received one tenth of one share of Organon's common stock and received cash in lieu of any fractional share of common stock which have been entitled to receive.

Organon also has a share-based compensation scheme under which employees receive a number of Organon. The one third of shares received from the program can be liquidated by employees every year from the date they were received. Costs recognised by the Company in relation to this program are credited to equity as part of "Additional paid-in capital".

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the strategic steering committee for the purposes of allocating resources and assessing performance.

30 Juni 2022/ 30 June 2022	Manufaktur/ Manufacturing	Komersil/ Commercial	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	30 Juni 2022/ 30 June 2022
Penjualan bersih	866,873,071	208,847,243	-	1,075,720,314	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(735,130,082)</u>	<u>(153,062,125)</u>	<u>(27,929,446)</u>	<u>(916,121,653)</u>	Cost of goods sold
Hasil segmen	<u>131,742,989</u>	<u>55,785,118</u>	<u>(27,929,446)</u>	<u>159,598,661</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					Unallocated expenses:
Beban penjualan	(3,895)	(4,684,212)	38,780	(4,649,327)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	(5,380,049)	(7,835,003)	(11,932,074)	(25,147,126)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>(100)</u>	<u>5,396,490</u>	<u>(14,499,797)</u>	<u>(9,103,407)</u>	Other (expense) income, net
Laba/(rugi) sebelum pajak	<u>126,358,945</u>	<u>48,662,393</u>	<u>(54,322,537)</u>	<u>120,698,801</u>	Profit/(loss) before tax
Pajak penghasilan	-	-	<u>(16,490,346)</u>	<u>(16,490,346)</u>	Income tax
Laba bersih	<u>126,358,945</u>	<u>48,662,393</u>	<u>(70,812,883)</u>	<u>104,208,455</u>	Net profit
ASET					ASSETS
Aset segmen	<u>431,248,578</u>	<u>102,845,424</u>	<u>924,718,205</u>	<u>1,458,812,207</u>	Asset segment
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>-</u>	<u>19,864,767</u>	<u>362,186,519</u>	<u>382,051,286</u>	Liabilities segment
Informasi lainnya					Other information
Jumlah pengeluaran modal	<u>6,364,556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,364,556</u>	Total capital expenditure
Jumlah penyusutan dan amortisasi	<u>11,918,328</u>	<u>250,443</u>	<u>1,393,821</u>	<u>13,562,592</u>	Total depreciation and amortization
30 Juni 2021/ 30 June 2021	Manufaktur/ Manufacturing	Komersil/ Commercial	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	30 Juni 2021/ 30 June 2021
Penjualan bersih	714,710,589	153,197,282	-	867,907,871	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(642,396,063)</u>	<u>(103,487,031)</u>	<u>3,454,684</u>	<u>(742,428,410)</u>	Cost of goods sold
Hasil segmen	<u>72,314,526</u>	<u>49,710,251</u>	<u>3,454,684</u>	<u>125,479,461</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					Unallocated expenses:
Beban penjualan	-	(9,435,741)	(767,287)	(10,203,028)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	(6,826,230)	(9,819,203)	(4,982,170)	(21,627,603)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>(98,643)</u>	<u>5,611,850</u>	<u>(5,460,539)</u>	<u>52,668</u>	Other (expense) income, net
Laba/(rugi) sebelum pajak	<u>65,389,653</u>	<u>36,067,157</u>	<u>(7,755,312)</u>	<u>93,701,498</u>	Profit/(loss) before tax
Pajak penghasilan	-	-	<u>(21,653,582)</u>	<u>(21,653,582)</u>	Income tax
Laba bersih	<u>65,389,653</u>	<u>36,067,157</u>	<u>(29,408,894)</u>	<u>72,047,916</u>	Net profit
ASET					ASSETS
Aset segmen	<u>455,295,973</u>	<u>52,272,245</u>	<u>1,072,060,179</u>	<u>1,579,628,397</u>	Asset segment
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>655,404,798</u>	<u>655,404,798</u>	Liabilities segment

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi lainnya					Other information
Jumlah pengeluaran modal	6,125,332	2,037,538	-	8,162,870	Total capital expenditure
Jumlah penyusutan dan amortisasi	11,537,517	406,242	1,148,967	13,092,726	Total depreciation and amortization
Seluruh aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.					
All of non-current assets other than deferred tax assets are domiciled in Indonesia.					

25. KOMITMEN

25. COMMITMENTS

Komitmen pembelian yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

Contractual purchase commitments at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities are as follows:

	2022	2021	
Persediaan	106,445,752	4,876,363	Inventory
Bukan persediaan	2,036,880	17,511,296	Non-inventory
	108,482,632	22,387,659	

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022, aset dan liabilitas moneter yang dimiliki Perusahaan dalam mata uang asing (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

At 31 December 2021 dan 30 June 2022, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (full amount) were as follows:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash
USD	2,498,125	37,049,687	646,125	9,208,894	USD
Piutang lain-lain					Other receivables
USD	-	-	163,955	2,337,588	USD
		37,049,687		11,546,482	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	(17,559)	(256,582)	(33,370)	(474,042)	USD
EUR	-	-	(22,269)	(355,835)	EUR
Utang lain-lain					Other payables
USD	(136,702)	(1,997,545)	(593)	(8,448)	USD
EUR	(6,664)	(106,637)	(56,501)	(902,834)	EUR
AUD	(10,476)	(107,749)	(61,941)	(638,315)	AUD
		(2,468,513)		(2,379,474)	
Aset bersih		39,518,200		9,167,008	Net assets

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing yang dipakai Perusahaan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini (1 USD = Rp 14.831, 1 EUR = Rp 15.675, 1 AUD = Rp 10.295, 1 SGD = Rp 10.696) maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sebesar Rp 165.888.

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2022 had been translated using the prevailing Company's rates as at the completion date of these financial statements (USD 1 = Rp 14,831, EUR 1 = Rp 15,675, AUD 1 = Rp 10,295, SGD 1 = Rp 10,696), the total net foreign currency assets of the Company would have decreased by Rp 165,888.

27. REKONSILIASI PINJAMAN BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman dari pihak berelasi		
Saldo awal tahun	-	351,947,000
Arus kas:		
Penerimaan pinjaman	-	304,947,000
Pembayaran kembali pinjaman	-	(656,894,000)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban sewa		
Saldo awal tahun	9,576,918	-
Arus kas:		
Penambahan kewajiban sewa	11,631,041	11,117,656
Pembayaran kewajiban sewa	(1,409,167)	(2,520,461)
Biaya bunga	65,975	979,723
Saldo akhir tahun	<u>19,864,767</u>	<u>9,576,918</u>

27. NET DEBT RECONCILIATION

*Borrowing from related party
Balance at beginning of year

Cash flows:
Proceeds from borrowings
Repayment of borrowings

Balance at end of the year

Lease liabilities
Balance at beginning year

Cash flows:
Addition of lease liabilities
Payment of lease liabilities
Finance cost

Balance at end of the year*

28. TRANSFER BISNIS

Pada tanggal 5 Februari 2020, Merck & Co (disebut juga Merck Sharp & Dohme untuk di luar Amerika Serikat dan Kanada) mengumumkan pemisahan bisnis Kesehatan Wanita, Merek *Legacy* dan Biosimilar menjadi perusahaan publik baru yang independen, dengan nama Organon. Pemisahan ini akan mendorong kedua manajemen perusahaan untuk meningkatkan kesiapan terhadap kebutuhan khusus pasien dan pelanggan masing-masing serta mencapai pertumbuhan yang lebih cepat melalui model operasi yang terfokus dan sesuai dengan tujuan.

Merck & Co. akan terus mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan yang kuat dari seluruh pilar utamanya saat ini, antara lain Onkologi, Vaksin, Rumah Sakit dan Kesehatan Hewan, sambil tetap berkomitmen penuh untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan dalam rangka mengembangkan inovasi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan untuk mendorong nilai dari *pipeline* tahap akhir.

28. BUSINESS TRANSFER

On 5 February 2020, Merck & Co (also known as Merck Sharp & Dohme outside of the United States and Canada) announced its intention to spin off products from its Women's Health, trusted Legacy Brands, and Biosimilars businesses into a new, independent, publicly traded company under the name Organon. The spin off will allow both management teams to drive increased responsiveness to the particular needs of their patients and customers and achieve faster growth through focused and fit-for-purpose operating models.

Merck & Co. will continue to benefit from strong growth across its current key pillars of Oncology, Vaccines, Hospital and Animal Health, while remaining fully committed to investing in research and development in pursuit of breakthrough innovations across all areas of science and to driving value from its deep late-stage pipeline.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSFER BISNIS (lanjutan)

Organon akan menjadi pemimpin global yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dalam Kesehatan Wanita yang berpusat pada bisnis kontrasepsi dan bisnis fertilitas. Organon berharap dapat menjadi posisi terdepan dalam bidang Biosimilar, dengan berfokus pada portofolio saat ini dan menempatkan diri dengan baik untuk menjadi mitra dalam komersialisasi biosimilar di seluruh dunia.

Organon akan memiliki portofolio besar atas produk-produk yang sangat menguntungkan dan terpercaya yang terdiri dari produk-produk dermatologi, pereda rasa nyeri, pernapasan, produk kardiovaskular tertentu, serta diversifikasi dari produk Merck lainnya, dengan arus kas yang kuat yang akan mendukung investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Selain itu, Organon akan mengejar peluang untuk bermitra dengan inovator biofarmasi yang ingin mengkomersialkan produk mereka dengan memaksimalkan skala dan kehadiran Organon di pasar internasional yang berkembang pesat.

Sehubungan dengan rencana tersebut, Perusahaan, anak perusahaan dari Merck Sharp & Dohme Corp di Indonesia, yang saat ini fokus pada bisnis yang di *spin-off*, akan menjadi bagian Organon & Co.

Dengan adanya pemisahan bisnis ini secara global, Organon & Co. telah memutuskan untuk menunjuk PT Merck Sharp & Dohme Indonesia ("MSDI") sebagai distributor baru untuk produk-produk yang bukan menjadi fokus bisnis Perusahaan atau yang kemudian disebut juga dengan transfer bisnis.

Dengan kebijakan ini, maka Perusahaan akan melakukan pengalihan bisnis antara lain distribusi produk, aktivitas promosi dan fungsi pendukung lainnya berkaitan dengan kegiatan distribusi, aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan bisnis yang bukan menjadi fokus bisnis Organon.

28. BUSINESS TRANSFER (continued)

Organon will pursue global leadership and focused, sustainable growth in Women's Health, led and fueled by its leading contraceptive and fertility businesses. Organon expects to establish a leading position in Biosimilars, focusing on its current portfolio, and is well-positioned to be a partner in the commercialisation of biosimilars worldwide.

Organon will have a large portfolio of highly profitable and trusted brands consisting of dermatology, pain, respiratory, selected cardiovascular products, as well as the rest of Merck's diversified brands, with strong cash flows that will support investments in future growth opportunities. In addition, Organon will pursue opportunities to partner with biopharmaceutical innovators looking to commercialise their products by leveraging Organon's scale and presence in fast growing international markets.

In accordance with the plan, the Company, subsidiary of Merck Sharp & Dohme Corp. in Indonesia, which is currently focused on the spin off business, will become part of Organon & Co.

With the spin off of business activities related to global separation, Organon & Co. has decided to appoint MSDI as a new distributor for products that are not the Company's business focus, also known as a business transfer.

With this policy, the Company will transfer the distribution business in connection with the distribution of products, promotional activities and support functions in connection with the distribution of products, and certain assets and liabilities in connection with businesses that are not Organon's business.

PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI
2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSFER BISNIS (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis usaha terkait dengan usaha tertentu ke MSDI dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.328.547 yang meliputi:

1. *Goodwill* yang diasosiasikan dengan bisnis yang dialihkan,
2. Persediaan terkait dengan produk-produk,
3. Seluruh daftar-daftar klien dan konsumen dan daftar-daftar suplier dan informasi harga serta kerjaan yang sedang berlangsung atas bisnis yang dialihkan,
4. *Know-how* produk terkait dengan produk-produk,
5. Informasi yang berkaitan dengan bisnis yang dialihkan,
6. Karyawan dan syarat dan ketentuan kerja yang berkaitan dengan karyawan yang bersangkutan, dan
7. Aset-aset yang bergerak yang digunakan untuk Bisnis yang Dialihkan yang terdiri dari aset-aset perkantoran berupa benda-benda bergerak yang terdapat di Wisma BNI 46 Kota BNI Lt. 27 Suite 27.01, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat – 10220.

Berdasarkan laporan penilaian No. 00029/2.0012-00/BS/04/0006/1/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan berpendapat bahwa Nilai Pasar atas aset tetap dan Nilai Pasar Wajar bisnis distribusi yang dialihkan per 30 September 2020 secara total adalah sebesar Rp 42.366.000. Berdasarkan Perjanjian Transfer Bisnis dan Aset atas Business Tertentu antara Perusahaan sebagai penjual dan MSDI sebagai pembeli, harga pembelian ("Nilai Transaksi") adalah harga tunai dan kewajiban atas bisnis yang dialihkan dengan detail sebagai berikut:

Imbalan kas	20,328,547
Kewajiban manfaat karyawan	21,419,628
Rencana insentif penjualan yang harus dibayarkan	<u>617,825</u>
	<u>42,366,000</u>

Pada tanggal 1 Februari 2021, selisih atas imbalan kas dan nilai buku atas aset dan kewajiban yang ditransfer ke MSDI dilaporkan sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Imbalan kas yang diterima	20,328,547
Kewajiban manfaat karyawan yang ditransfer (Catatan 22)	21,419,628
Rencana insentif penjualan yang ditransfer	617,825
Persediaan yang ditransfer	(14,325,238)
Aset tetap yang ditransfer	<u>(8,074,236)</u>
Tambahan modal disetor	<u>19,966,526</u>

28. BUSINESS TRANSFER (continued)

On 1 February 2021, the Company entered into a business transfer agreement related to certain businesses with MSDI with a transaction value of Rp 20,328,547 which includes:

1. *Goodwill* associated with business transferred,
2. *Inventories* related to products,
3. All client and customer lists and supplier list and pricing information and ongoing work on the transferred business,
4. *Product know-how* related to products,
5. *Information* relating to the transferred business,
6. *Employees* and the terms and conditions of employment related to the employees concerned, and
7. *Movable assets* used for transferred business consisting of office assets in the form of movable objects located at Wisma BNI 46 Kota BNI Fl. 27 Suite 27.01, Jl. General Sudirman Kav. 1 Karet Tengsin Tanah Abang Central Jakarta - 10220.

Based on the assessment report No. 00029/2.0012-00/BS/04/0006/1/II/2021 dated 2 February 2021, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan is of the opinion that the Market Value of fixed assets and the Fair Market Value of the distribution business transferred as of 30 September 2020 in total is Rp 42,366,000. Based on the Business and Asset Transfer Agreement for Certain Businesses between the Company as the seller and MSDI as the buyer, the purchase price ("Transaction Value") is the cash price and liabilities for the transferred business with details as follows:

Cash considerations
Employee benefits obligation
Sales incentive plan
which must be paid

On 1 February 2021, the excess from cash consideration with book value of assets and liabilities which transferred to MSDI recorded as additional paid in capital as follows:

Cash considerations received
Transferred employee benefits obligation
(Note 22)
Transferred sales incentive plan
Transferred inventories
Transferred fixed assets
Additional paid in capital